

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, berikut ini merupakan beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan dibab IV dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, perencanaan penerapan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, mitra peneliti dan pembimbing. Proses tersebut merupakan bagian dari expert opinion. Perencanaan yang disusun oleh peneliti dan mitra peneliti adalah menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Peneliti dan mitra peneliti juga mengembangkan pembahasan materi sejarah yang dihubungkan dengan masalah kontekstual. Peneliti mengembangkan topik yang sesuai dengan kurikulum kemudian mengangkat masalah-masalah di lingkungan siswa yang berhubungan dengan materi sejarah. Selanjutnya peneliti mengembangkan konsep yang sesuai dengan topik dan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang dihubungkan dengan masalah-masalah di lingkungan siswa. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menghadapi masalah-masalah sosial yang ada di sekitarnya, disamping memahami materi pelajaran sejarah.

Masalah-masalah sosial yang ada di lingkungan siswa dipertanyakan sehingga siswa dapat menggunakan pemikiran kritisnya untuk menjawab pertanyaan tersebut. Pemikiran kritis siswa terhadap masalah sosial di lingkungannya dapat menjadi sarana agar mereka mempunyai rasa peka terhadap kejadian yang terjadi di sekelilingnya.

Maulana Yusup, 2018

PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA: Suatu

Penelitian Tindakan Kelas Di kelas XI MIA 1 SMAN 1 Parongpong

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Selain mengetahui dan memahami masalah sosial yang ada di sekitarnya, siswa juga dapat memberikan solusi untuk menghadapi dan memecahkan masalah sosial tersebut serta dapat diaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Kedua, pelaksanaan penerapan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada proses kegiatan pembelajaran sejarah menggunakan metode *Problem Solving*, siswa dibiasakan untuk menemukan, mengalami, serta mengkonstruksi pengetahuannya yang difasilitasi oleh guru. Selain itu keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran diperankan secara aktif sebagai pemecah masalah. Siswa dihadapkan pada situasi yang mendorongnya untuk mampu menemukan masalah dan memecahkannya, serta melalui kegiatan sharing yang dikemas dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas, sehingga siswa mampu mengekspresikan, mengungkapkan pendapat, dan memahami masalah.

Penerapan pembelajaran sejarah menggunakan metode *Problem Solving* tersebut ternyata dapat mengembangkan pembelajaran yang dinamis dan terarah, dengan melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan mengidentifikasi dan memahami masalah, mengumpulkan data dan menyelesaikan masalah. Semua faktor keterkaitan antara pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving* dengan kemampuan berpikir kritis, memberikan kontribusi bagi keberhasilan guru dalam menggunakan pola pembelajaran tersebut. Sehingga dapat diciptakan suasana pembelajaran sejarah yang efektif, serta tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan.

Ketiga, perubahan setelah diterapkannya pembelajaran sejarah menggunakan metode *Problem Solving*, adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI MIA 1 SMAN 1 Parongpong. Hal ini dibuktikan dari data yang didapat, menunjukkan peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Baik dari hasil lembar observasi pada saat kegiatan belajar berlangsung, keaktifan siswa yang menunjukkan kemampuan berpikir

Maulana Yusup, 2018

**PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA: Suatu**

Penelitian Tindakan Kelas Di kelas XI MIA 1 SMAN 1 Parongpong

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perustakaan.upi.edu

kritis, lembar kerja kelompok siswa, serta respons siswa yang dilihat dari jurnal kesan, yang pada umumnya siswa kelas XI MIA 1 SMAN 1 Parongpong menunjukkan ketertarikan dan menyenangi pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Problem solving* tersebut

Keempat, dalam penerapan pembelajaran menggunakan metode *Problem solving* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sejarah memang terdapat kendala. Kendala yang dialami sebagian besar disebabkan karena belum terbiasanya siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Problem solving*. Keadaan ini membuat penerapan metode *Problem solving* belum bisa menggerakkan siswa seluruhnya. Namun dengan adanya refleksi yang dilakukan setiap selesai pembelajaran sedikit demi sedikit kendala-kendala tersebut bisa diatasi. Adapun solusi dalam menghadapi kendala tersebut ialah, peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada siswa sebelum pembelajaran, Peneliti membimbing siswa dengan memberikan pengarahannya bagaimana pembelajaran sejarah menggunakan metode *Problem solving*. Pada saat proses pembelajaran sejarah menggunakan metode *Problem solving*, peneliti harus lebih memotivasi dan mengaktifkan siswa.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai penerapan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran sejarah dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif pola pembelajaran sejarah di sekolah. Penelitian ini dilakukan semaksimal mungkin, namun belum bisa dikatakan sempurna, Maka dari itu penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif bagi peningkatan mutu pembelajaran sejarah di sekolah. Pandangan bahwa sejarah merupakan pembelajaran yang hanya mengulas fakta secara perlahan berubah menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

Maulana Yusup, 2018

***PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA: Suatu***

Penelitian Tindakan Kelas Di kelas XI MIA 1 SMAN 1 Parongpong

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Kedua, bagi siswa sebaiknya mempunyai pandangan bahwa pembelajaran sejarah merupakan hal yang menyenangkan. Melalui pembelajaran sejarah siswa dapat mengambil nilai-nilai positif untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa harus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi masalah yang ada di sekitarnya. Bukan hanya kemampuan akademik saja yang harus dimiliki, keterampilan hidup bermasyarakat pun penting sebagai bekal untuk kehidupan di masa sekarang dan yang akan datang.

Ketiga, bagi guru sebaiknya metode *Problem Solving* digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah dan meningkatkan berpikir kritis siswa. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator harus dimaksimalkan agar siswa mampu mencari sendiri pengetahuannya sehingga menjadi pembelajar yang aktif.

Keempat, pihak sekolah sebaiknya mendukung dan memberikan kemudahan pada berlangsungnya pembelajaran sejarah yang bermanfaat dan bermakna bagi kehidupan sehari-hari sebagai salah satu cara untuk membentuk pribadi siswa yang peka terhadap masalah-masalah sosial yang ada di lingkungannya. Karena selain memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran, pembelajaran seperti ini melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan ini merupakan soft skill yang perlu dilatih secara terus menerus, sehingga mereka akan mampu menjadi pribadi yang tangguh dan kritis.

Kelima, penelitian ini bukan merupakan hasil yang sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan dan wawasan peneliti dalam mendeskripsikan dan membahas permasalahan dalam penelitian. Sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode *Problem solving* pada pembelajaran sejarah pada kelas yang berbeda, dan melakukan tindakan penelitian lebih dari empat siklus sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna.

Maulana Yusup, 2018

***PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA: Suatu***

Penelitian Tindakan Kelas Di kelas XI MIA 1 SMAN 1 Parongpong

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan, semoga menjadi manfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi perkembangan pembelajaran sejarah di sekolah khususnya dan perkembangan dunia pendidikan umumnya.

Maulana Yusup, 2018

PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA: Suatu

Penelitian Tindakan Kelas Di kelas XI MIA 1 SMAN 1 Parongpong

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu